

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dengan judul peranan guru bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dapat penulis dapati kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta meliputi program bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan bimbingan klasikal.

Program pelaksanaan bimbingan klasikal sudah maksimal dilaksanakan, guru pembimbing menerapkan bimbingan klasikal pada waktu pembelajaran atau bimbingan secara kelompok di dalam kelas atau aula sekolah, serta untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi guru pembimbing dalam menerapkan pelaksanaan program bimbingan dan konseling tersebut juga dilakukan melalui sebuah pengamatan, pengamatan di dalam kelas meliputi pengamatan bimbingan dan konseling itu sendiri, maupun pada mengatasi kenakalan peserta didik itu sendiri.

Peran bimbingan dan konseling Islam di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam mengatasi kenakalan siswa mengedepankan tiga fungsi bimbingan dan konseling, yaitu fungsi preventif, presertatif dan kuratif. Tindakan secara preventif adalah dengan mengadakan bimbingan secara klasikal didalam kelas maupun aula sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa. selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan nasehat dan wawasan-wawasan yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk memiliki kepribadian yang lebih baik. Tindakan secara presertatif adalah dengan mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat lebih menggunakan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang lebih positif, dan tidak akan mengulangi

kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Tindakan secara kurtif adalah dengan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dan memberikan pengarahan yang intinya mendidik siswa untuk menambah keimanan, ketaqwaan dan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis laksanakan, maka penulis memberikan saran dengan harapan supaya dapat menjadi upaya untuk mengatasi kenakalan siswa, sehingga lebih disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah.

1. Untuk SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Sekolah harus bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang telah di tentukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memberikan efek jera bagi siswa yang melakukan pelanggaran.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Walaupun Bimbingan dan Konseling di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi pelayanannya agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat mengenai bsasaran sesuai dengan tujuannya.

3. Untuk siswa-siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Siswa diharapkan lebih bersikap terbuka terhadap guru bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan, maupun pengalaman penulis. Oleh

sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat, rahmat dan hikmah Allah Swt. serta sebagai sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.